

ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI DI USAHA JASA TRANSPORTASI TRUK (Studi Kasus Pada CV Bangkit Malang)

TITIN TRIMINTARSIH
Universitas Islam Kediri, Kediri

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kelayakan usaha jasa transportasi truk pada CV Bangkit Malang, ditinjau dari aspek pasar dan pemasaran, teknis, manajemen SDM, hukum dalam bisnis dan aspek keuangan. Tujuan dilakukan penulisan kelayakan ini adalah untuk mengetahui apakah rencana di usaha jasa angkutan truk layak dijalankan atau tidak.

Data yang digunakan adalah data primer (teknik wawancara dengan pihak yang mempunyai kapabilitas dalam memberikan data dalam penelitian ini) dan data sekunder yang diperoleh dari data perusahaan. Metode analisis yang dipakai adalah metode analisis kualitatif dan metode analisis kuantitatif yaitu metode *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Profitability Index* (PI), dan *Average Rate of Return* (ARR) sebagai metode penilaian investasi dari aspek keuangan.

Berdasarkan Laporan Pendapatan tahun 2013 diperoleh nilai PP sebesar 2 tahun 3 bulan 14 hari, NPV sebesar Rp. 252.466.314, IRR sebesar 6.8 %, PI sebesar 0,202% dan ARR sebesar 26 %. Dari hasil perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa, berdasarkan PI maka investasi tersebut tidak layak. Sedangkan berdasarkan PP, NPV, IRR, PI dan ARR, dapat dikatakan bahwa investasi layak untuk diteruskan. Dapat disimpulkan bahwa proyek tersebut tetap dapat mempertahankan kelayakannya.

Kata kunci : kelayakan investasi, transportasi truk, metode penilaian

PENDAHULUAN

Permasalahan transportasi mencakup kemudahan untuk mendapatkan suatu produk kapan dan dimana saja apabila proses pengoperasiannya dilakukan dengan baik. Kemudahan mendapatkan barang ini mengandung suatu *opportunity cost*nya itu peluang memenangkan jasa transportasi pengiriman barang. Untuk itu transportasi merupakan hal yang sangat penting yang menjadi *core* bisnis bagi perusahaan ekspedisi jasa pengangkutan barang.

Karena itu berkaitan dengan moda transportasi truk tersebut diatas, penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang studi kelayakan usaha jasa transportasi truk. Karena hampir setiap sector yang didirikan, dikembangkan dan diperluas ataupun dilikuidasi selalu didahului dengan satu kegiatan yang disebut **studi kelayakan**.

Menurut Subagyo, A (2007 : 9) bahwa kekeliruan dan kesalahan dalam menilai investasi akan menyebabkan kerugian dan risiko yang besar. Penilaian investasi termasuk dalam studi kelayakan yang bertujuan untuk menghindari terjadinya ketelanjuran investasi yang tidak

menguntungkan karena usaha yang tidak layak (*feasible*)

Pengkajian yang bersifat menyeluruh dan mencoba menyoroti segala aspek kelayakan proyek investasi dikenal dengan Studi Kelayakan Proyek. Mengkaji kelayakan usulan suatu proyek bertujuan mempelajari usulan tersebut dari segala segi atau aspek secara proporsional agar nantinya setelah diterima dan dilaksanakan betul-betul dapat mencapai hasil sesuai dengan yang direncanakan. Jangan sampai terjadi setelah proyek selesai dibangun dan dioperasikan hasilnya jauh dari harapan.

Di dalam mengkaji suatu kelayakan proyek perlu diperhatikan berbagai aspek studi kelayakan antara lain aspek pasar, aspek operasional, aspek manajemen dan organisasi, aspek yuridis / hukum, aspek social dan ekonomi, aspek dampak lingkungan dan aspek financial / keuangan (Suharto, 1997).

Karena itu penulis selain menyoroti dari factor-faktor yang telah disebutkan diatas, akan menyoroti juga factor keuangan dari sudut teori untuk menilai kelayakan investasi menggunakan metode (Suwito, Tjilik, 1993 138)

1. Payback Period Method (PP)

2. Internal Rate of Return
3. Net Present Value
4. Profitability Index atau Benefit Cost Ratio
5. Avarage rate of Return

Studi kelayakan proyek merupakan salah satu tahapan kegiatan yang cukup penting dari serangkaian kegiatan pelaksanaan proyek. Hal yang sama juga berlaku bagi proyek-proyek transportasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Studi kelayakan investasi sangatlah penting dan menjadi dasar pengambilan keputusan bagi para investor dalam memilih investasi yang akan dioperasikannya. Suatu proses kegiatan yang berbentuk proyek, berbeda dengan kegiatan yang berbentuk operasionnal rutin. Kegiatan proyek dapat diartikan merupakan suatu kegiatan kegiatan yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas, sedangkan kegiatan bisnis sejatinya harus berlandaskan azas kesinambungan pengertian Analisis

Analisis adalah memahami secara keseluruhan informasi yang terdapat pada suatu kasus, menganalisa situasi untuk mengetahui isu apa yang sedang terjadi, dan memutuskan tindakan apa yang harus segera dilakukan untuk memecahkan masalah. (Rangkuti,F, 2000:14)

Pengertian Studi Kelayakan

Studi kelayakan adalah penelitian mendalam terhadap suatu ide bisnis tentang layak atau tidaknya ide tersebut untuk dilaksanakan.(Subagyo,A, 2007:7)

Masih menurut Subagyo, A bahwa “Studi kelayakan dapat dilakukan untuk menilai kelayakan investasi baik pada sebuah proyek maupun bisnis yang sedang berjalan.Studi kelayakan yang dilakukan untuk menilai kelayakan sebuah proyek yang akan dijalankan disebut **studi kelayakan proyek**, sedangkan studi kelayakan yang dilakukan untuk menilai kelayakan dalam pengembangan usaha disebut **studi kelayakan bisnis**.”

Suatu penelitian tentang studi kelayakan berarti mengkombinasikan berbagai disiplin ilmu manajemen dalam suatu rangkaian yang saling berhubungan mendeteksi objek studi yang akan didirikan atau dikembangkan.

Studi kelayakan merupakan ilmu yang dibangun atas disiplin ilmu lainnya yaitu

manajemen produksi/operasi, pemasaran, sumber daya manusia, aspek hukum dalam bisnis dan keuangan.Tanpa sumbangan ilmu lainnya studi kelayakan tidak mungkin ada, karena studi kelayakan termasuk ilmu terapan yang dipelajari dan digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam kegiatan ekonomi.

Pengertian Investasi

Pengertian investasi oleh Hartono (2009) dijelaskan bahwa investasi merupakan titik-titik yang berada di *indifference curve* yang sama menjelaskan tingkat substitusi subyektif dari individu untuk konsumsi-konsumsi yang berbeda waktunya. Substitusi ini menjelaskan beberapa unit konsumsi mendatang yang harus diterima oleh perusahaan mau mengorbankan satu unit konsumsi atau profit sekarang dengan tingkat kepuasan subyektif yang sama..

Definisi investasi oleh Tandelilin (2010) dijelaskan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang.

Pengertian Jasa Transportasi Truk

Jasa transportasi truk adalah jasa angkutan barang, dimana truk yang digunakan untuk mengangkut segala jenis barang, baik yang dikemas ataupun tanpa kemasan dalam bentuk curah, namun penggunaan yang sifatnya spesifik sering diangkat dengan truk yang diperuntukkan untuk satu jenis barang saja.

Sedangkan definisi perusahaan jasa angkutan barang adalah perusahaan yang melakukan kegiatan untuk mengangkut barang dari satu tempat ke tempat lainnya melalui darat dengan mendapatkan balas jasa dan menggunakan mobil barang sesuai dengan jenis layanan angkutan barang yang ada.

Studi Kelayakan MenurutManajemen Pemasaran (Subagyo,A, 2007:63)

Dalam ilmu Manajemen Pemasaran terdapat istilah **segmentasi pasar** yang artinya kegiatan membagi-bagi pasar yang bersifat heterogen dari suatu produk ke dalam satuan-satuan pasar (segmen pasar) yang bersifat homogen.(Swasta,B,1990:89)

Dalam hal ini pembedaan produk didasarkan pada pemisahan atau pengkhususan di antara produk-produk,

maka segmentasi pasar di dasarkan pada pemisahan atau pengkhususan diantara konsumen sebagai pasar. Disini perusahaan harus dapat menentukan beberapa segmen pasar dan kemudian menarik atau baru mengalokasikan sumber-sumber ke segmen tersebut.

Adapun menurut Kotler, P (1980 : 239-240) bahwa syarat memilih segmen pasar diantaranya adalah :

1. Konsentrasi segmen tunggal
2. Spesialisasi selektif
3. Spesialisasi produk
4. Spesialisasi pelanggan
5. Cakupan seluruh produk

Adapun menurut Gitosudarmo (1998:144) bahwa untuk meramalkan penjualan keadaan di masa depan kita perlu menggunakan forecasting, karena keadaan dimasa depan penuh dengan ketidakpastian dan resiko. Meskipun kita telah menggunakan berbagai macam metode, kita tidak boleh melepaskan diri daripertimbangan, peramalan serta pemakaian indra keenam kita. Dalam peramalan penjualan kita perlu mengetahui dan memonitor perubahan-perubahan dalam volume penjualan serta sebab-sebab terjadinya perubahan tersebut.

Studi Kelayakan Menurut Manajemen Produksi (Subagyo, A, 2007:107)

Keputusan produk merupakan hal yang fundamental dan mempunyai implikasi besar terhadap fungsi operasi karena mempengaruhi biaya, peralatan, modal, kebutuhan fasilitas, keahlian orang yang akan dipekerjakan serta proses yang digunakan.

Spesifikasi desain jasa bisa dalam bentuk kontrak atau deskripsi seperti jasa angkutan barang harus sampai di tempat tujuan dalam waktu yang tepat, jumlah yang tepat serta harus syarat-syarat lain yang harus terpenuhi sesuai dalam kontrak yang disepakati bersama.

Studi Kelayakan Menurut Manajemen SDM (Subagyo, A, 2007:153)

Aspek manajemen SDM terdiri dari 3 kegiatan, yaitu:

1. Manajemen Studi Kelayakan
2. Manajemen proyek
3. Manajemen bisnis

Studi Kelayakan Menurut Aspek Hukum Dalam Bisnis (Subagyo, A, 2007:167)

Usaha dalam bentuk apapun memerlukan keabsahan legalitas, karena itu pada saat menganalisis aspek-aspek studi kelayakan di awal pra studi, lebih dulu dievaluasi tentang peraturan hukum dan perizinan yang berlaku di wilayah tersebut. Usaha dapat dikatakan legal bila telah mendapat ijin usaha dari masyarakat dan pemerintah daerah setempat melalui instansi/dinas terkait.

Bentuk hukum perusahaan di Indonesia :

1. Perusahaan Perorangan
2. Firma
3. Perseroan Komanditer (CV)
4. Perseroan Terbatas
5. Perusahaan Negara (PN)
6. Perusahaan Pemerintah
7. Koperasi
8. Yayasan

Studi Kelayakan Menurut Manajemen Keuangan (Subagyo, A, 2007:193)

Teori untuk menilai kelayakan investasi menggunakan metode :

1. Payback Period Method (PP)
2. Internal Rate of Return (IRR)
3. Net Present Value (NPV)
4. Profitability Index (PI)
5. Average rate of Return (ARR)

1. Payback Method (Metode Pemulihan Investasi)

Metode ini mencoba mengukur seberapa cepat suatu investasi dapat kembali dari hasil pendapatan bersih atau aliran kas netto (net cash flow). Menurut Fred Weston dan Eugene F. Brigham (1975) adalah sebagai berikut "Payback period is number of years it takes a firm to recover its original investment from net cash flow". Payback period adalah suatu periode yang diperlukan untuk menutup kembali pengeluaran investasi (*initial cash investment*) dengan menggunakan aliran kas. Rumusnya adalah sebagai berikut (Husnan & Muhammad:2008):

$$\text{Payback Period} = \frac{\text{initial investment}}{\text{present value of money}} \times 1 \text{ tahun}$$

Jika *payback period* lebih pendek waktunya dari maximum *payback period*nya maka usulan investasi dapat diterima. Kelemahan metode ini adalah tidak memperhitungkan konsep nilai waktu dari uang (*present value of money*) dan aliran kas masuk setelah *payback*

2 Internal Rate of Return (IRR) =Metode Tingkat Balikan

Metode tingkat balikan (IRR) adalah tingkat bunga yang menyamakan present value aliran kas keluar yang diharapkan (*expected cash outflows*) dengan present value aliran kas masuk yang diharapkan (*expected cash inflows*).

Merupakan metode penilaian kelayakan proyek dengan menggunakan metode perluasan metode nilai sekarang. Dalam metode IRR akan mencari tingkat bunga (r) berapakah yang akan menjadikan present value dari aliran kas masuk (*proceed*) sama dengan present value dari investasi (*outlays*) atau present value dari *proceeds* minus present value dari *outlays* sama dengan nol (0) atau mendekati nol (0). Metode mencari tingkat bunga ini adalah metode *trial – error*.

Secara matematik IRR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$IRR = \sum_{t=0}^n A_t \frac{1}{(1+r)^t}$$

$\sum_{t=0}$

keterangan :

r = tingkat suku bunga

A_t = Cash inflow pada tahun t

n = periode terakhir dari cashflow yang diharapkan

Kriteria kelayakan :

- Proyek dinilai layak jika IRR lebih besar dari persentase modal (bunga kredit) atau sesuai dengan persentase keuntungan yang ditetapkan investor.
- Tidak layak jika IRR lebih kecil dari biaya modal atau lebih rendah dari keinginan investor.

4. Net Present Value (Metode Nilai sekarang)

NPV menunjukkan jumlah *lump-sum* dengan arus diskonto (Soeharto, I, 2002 : 97) Keputusan yang sulit dalam penggunaan ini adalah menentukan besarnya angka arus kas pengembalian (i) atau hurdle rate. Arus pengembalian ini dikenal juga dengan *cut-off* atau *opportunity cost* suatu usaha. Dengan kata lain bahwa angka (i) adalah sembarang angka menurut pertimbangan investor merupakan angka pengembalian (keuntungan) minimal

yang masih menarik. Nilai sekarang (NPV) adalah selisih present value *proceed* dengan *present value initial investment* atau *cash outlay* (aliran kas keluar).

$$NPV = -A_0 + \sum_{t=1}^5 \frac{A_t}{(1+r)^t}$$

A_t = net cash flow

A_0 = Initial Investment

r = required rate of return

Kriteria kelayakan :

- NPV = positif, maka Proyek dinilai layak , semakin tinggi NPV akan semakin baik
- NPV = Negatif, maka Proyek dinilai tidak layak.
- NPV = 0 berarti netral

4. Profitability Index atau Benefit Cost Ratio

Profitability Index merupakan variasi lain dari NPV, dimana profitabilitas index adalah Rasio antara present value *proceed* (aliran kas bersih) dengan *present value initial investment* (investasi) atau *cash outlay*.

Dengan mengetahui PI dapat digunakan untuk membandingkan secara langsung menarik atau tidaknya usulan proyek-proyek.

$PI = \frac{PV \text{ aliran masuk}}{Nilai Investasi}$

Nilai Investasi

Atau

$$PI = \frac{\sum_{t=1}^5 \frac{A_t}{(1+r)^t}}{A_0}$$

A_t = net cash flow

A_0 = Initial Investment

r = required rate of return

Index profitability adalah rasio atau perbandingan antara jumlah nilai sekarang arus kas selama umur ekonomisnya dan pengeluaran awal proyek. Jumlah nilai sekarang arus kas selama umur ekonomis hanya memperhitungkan arus kas pada tahun pertama hingga tahun terakhir, dan tidak termasuk pengeluaran awal.

Kriteria kelayakan :

- Proyek dinilai layak jika $PI \geq 1,00$
- Dinilai tidak layak jika $PI < 1,00$

Apabila metode NPV dan PI dipakai untuk suatu usulan investasi, maka hasilnya selalu konsisten. Artinya jika NPV konsisten diterima maka PI juga diterima demikian sebaliknya. Karena proses perhitungan

analisis aspek keuangan lazimnya mengikuti proses yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan mengingat aspek ini merupakan penilaian terakhir mengenai kelayakan proyek.

Namun jika tidak ada kekonsistenan antara NPV dan PI maka lebih baik memilih metode NPV memberikan hasil yang lebih baik daripada PI, karena NPV menggunakan nilai yang absolute.

5. Average Rate of Return

Metode ini menunjukkan perbandingan antara keuntungan rata-rata setelah pajak dengan investasi rata-rata, ARR ini sangat sederhana.

Apabila $ARR > r$ maka diterima,

$ARR < r$ maka ditolak

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini menganalisis studi kelayakan jasa transportasi di CV Bangkit sebagai perusahaan transporter yang terletak di Jalan Keputran, Purwosari, Pasuruan.

B. Perspektif Pendekatan Penelitian

Perspektif pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif. Metode deskriptif pada hakikatnya adalah mencari teori, bukan menguji teori. (Wahyu, 1987 : 42-43)

Berdasarkan sumber data yang dipakai, maka penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian yang menggunakan data sekunder. Berdasarkan metode analisisnya, maka penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian dengan metode kuantitatif karena penelitian ini menggunakan skala numerik.

Berdasarkan jenis data, maka penelitian ini termasuk penelitian arsip (*archival research*), merupakan penelitian terhadap fakta tertulis (dokumen) atau berupa arsip data, dokumen atau arsip yang digunakan data penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan angkutan CV Bangkit. **Data Primer**

Data ini diperoleh dari penelitian dari hasil wawancara dengan pemilik usaha dan karyawan CV Bangkit. Data ini digunakan sebagai pendukung interpretasi dan pembahasan hasil analisis data sekunder.

Data ini didapatkan dari laporan, jurnal, buku yang berhubungan dengan studi

kelayakan usaha jasa transportasi.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menganalisis kelayakan usaha jasa transportasi truk melibatkan variabel-variabel sebagai berikut :

1. Aspek Pemasaran
2. Aspek Operasi dan produksi
3. Aspek SDM
4. Aspek hukum dalam bisnis
5. Aspek sosial dan lingkungan
6. Aspek Keuangan , dengan metode.
 - a. *Payback Period* (PP)
 - b. *Net Present Value* (NPV)
 - c. *Internal Rate of Return* (IRR)
 - d. *Profitability Index* (PI)
 - e. *Average Of Return* (ARR)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Perusahaan

CV Bangkit berdiri pada tahun 14 Oktober 2009. Selama berdiri dalam kurun waktu 4 tahun terakhir (2009-2013) CV. Bangkit mengalami kemajuan yang pesat, baik dalam segi kendaraan milik sendiri dan kendaraan gabungan. Pada saat berdiri memiliki 9 armada dan data hingga 2013 sudah bertambah menjadi 14 armada truk.

Dalam masalah Pemasaran CV Bangkit sudah memiliki pangsa pasar tertentu yaitu bekerjasama dengan Indofood Group dengan anak perusahaan PT. Indomarco Adi Prima, PT. Salim Invomas Pratama dan PT. Mandiri Investama Sejati.

Dalam penjualan jasa mengalami peningkatan dengan semakin luasnya wilayah tujuan yang semula wilayah Jawa Timur sekarang berkembang sampai tujuan Jawa Tengah dan Bali.

Analisis Aspek Pemasaran

Dalam masalah Pemasaran CV Bangkit sudah memiliki pangsa pasar tertentu yaitu bekerjasama dengan Indofood Group dengan anak perusahaan PT. Indomarco Adi Prima, PT. Salim Invomas Pratama dan PT. Mandiri Investama Sejati. CV. Bangkit bekerja di sektor pengambilan barang dari gudang induk atau pabrik untuk di distribusikan ke gudang di seluruh Jawa Timur, beberapa kota lain juga terletak di wilayah Jawa Tengah dan Bali. Adapun tempat pengambilan barang di beberapa tempat sebagai berikut :

Produk dari PT. Salim Invomas Pratama :

- Produk dengan merk Minyak Bimoli dan Margarin Simas terletak di pabrik Jalan Tanjung Tembaga Perak Surabaya.
- Produk Tepung Bogasari terletak di pabrik Jalan Nilam Perak Surabaya.

Produk dari PT. Indomarco Adi Prima :

- Beberapa produk seperti : kecap, saos, sirup, bumbu instan merk racik, susu, garam, minuman kemasan merk frutamin. Terletak di Gudang Induk Surabaya (GIS) berlokasi di Jalan Tambak Sawah Rungkut Surabaya.
- Produk susu cair Indomilk terletak di pabrik Indolacto Pandaan.
- Produk susu kental manis, susu sachet, susu kremer kaleng semua merk indomilk terletak di pabrik Indolacto Purwosari.
- Produk sirup "Fresh", mie instan "Indomie" dan "Sarimie" di Indofood Semarang

Produk dari PT. MandiriInvestama Sejati :

Segala produk detergent merk Bukrim baik yang berbentuk gel, bubuk atau colek, berlokasi di pabrik Jalan Keputran Purwosari Pasuruan.

Dalam keadaan normal setiap 3 (tiga) tahun sekali dilakukan penandatanganan kontrak kerjasama, yang mana didalamnya meliputi harga angkutan dan tujuan di kota-kota yang telah ditunjuk, karena harga transport berdasarkan jarak tempuh bukan berdasarkan berat muatan.

Untuk kontrak akan berubah apabila dalam keadaan *force majeure*, yaitu bila ada kebijakan pemerintah terhadap kenaikan atau penurunan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang cukup signifikan.

Analisis Aspek Operasi dan Produksi

Sesuai dengan bidangnya jasa pengiriman barang maka semua pengiriman berdasarkan permintaan dari perusahaan yang bekerja sama dengan perusahaan CV Bangkit.

Adapun proses pengangkutan hingga penagihan adalah permintaan pengiriman diterima melalui e-mail atau sms yang berisi tujuan lokasi pengiriman, nomor DO dan jenis produk yang akan dikirim.

Analisis Aspek SDM

Dalam struktur SDM CV Bangkit mempunyai struktur organisasi yang terstruktur sesuai job description yang dibutuhkan.

Untuk SDM yang terbanyak adalah sopir saat ini mempunyai 16 orang sopir. Syarat utama menjadi sopir adalah mempunyai SIM B1, sudah berpengalaman mengemudikan kendaraan muatan berat selama 5 tahun

Analisis Aspek Hukum Dalam Bisnis

CV Bangkit sebagai badan usaha telah resmi mengantongi ijin sesuai ketentuan pemerintah. CV.BANGKIT berdiri pada Rabu tanggal 14 Oktober 2009. Usahanya telah terdaftar Dikepaniteraan Pengadilan Negeri Malang dengan nomor legalitas sebagai berikut :

Akta notaris no 20 tanggal 20 Oktober 2009
nomer : 370 / w / 2009

Surat Keterangan Terdaftar :
PEM.0004432ER / WPJ.12 / KP.0103 / 2009

Nomor Pokok Wajib Pajak Perusahaan (NPWP) : 21.125.002.2 – 652.000

Tanda Daftar Perusahaan : 130836002585

Surat Ijin Usaha Perdagangan : 517 / 202 / 35.73.407 / 2009

Analisis Aspek Finansial

Untuk membuat estimasi atas aliran kas investasi digunakan beberapa asumsi dasar seperti diuraikan dibawah ini:

1. Jumlah produk yang dihasilkan oleh Indomarko grup dari pabrik ke gudang, dari gudang ke dropcenter, dan muatan satu truk berkisar 8 ton. Semua itu terkait dengan besarnya jumlah produksi Indomarko. Jumlah unit yang di butuhkan adalah sebanyak 50 unit truk ukuran kecil, 50 unit truk ukuran besar, dan 9 unit alat berat. Sampai dengan tahun 2016 CV bangkit baru dapat menyediakan 16 unit truk ukuran kecil saja dengan kapasitas muat +/- 8 ton.
 2. Harga sewa yang diberikan atas jasa pengangkutan tergantung jarak tempuhnya bukan berat muatan yang diangkut. Adapun jarak tempuhnya seluruh kota-kota di Jawa timur, Bali dan sebagian Jawa Tengah.
1. Besarnya biaya perawatan atas truk ditetapkan sebesar 20% dari harga sewa yang di berikan.
 2. Penggantian ban truk di lakukan per 5.000 km, kurang lebih 1,5 tahun dengan mengganti 4 buah ban per 1 unit truk dengan biaya sebesar Rp. 1.250.000 per ban luar dan Rp.125.000 ban dalam.

- (menggunakan standard merk bridgestone)
3. Penggantian oli untuk truk di lakukan per 5.000 km. untuk truk kecil diperlukan 9 liter oli, sedangkan biaya per 1 drum oli isi 200 liter @ Rp 27.000 adalah sebesar Rp. 3.400.000., Oli gardan 3 liter untuk 20.000km Rp35.000, oli persneleng, 2 liter untuk 15.000km @30.000/liter , oli filter 1liter untuk 20.000km @ Rp 40.000
 4. Biaya operasional di mess yaitu biaya atas operasional karyawan di mess adalah sebesar Rp.6.000.000 per bulan, dan biaya operasional lapangan yaitu biaya yang di keluarkan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional dilapangan sebesar Rp.7.000.000per bulan.
 5. Biaya operasional di luar pinjaman 40% dari total pendapatan fee manajemen. Biaya gaji 20% dari biaya operasional.
 6. Perhitungan penambahan aset atau mobil di asumsikan berdasarkan kuantitas muatan. Untuk harga truk diasumsikan harga naik sebesar 5% per tahun mengikuti rata-rata inflasi di Indonesia. Perkembangan penambahan truk tiap tahun +/- 1 sampai dengan 2,9.
 7. Pengembalian hutang plafon dari bank selama 5 tahun, pembayaran pokok hutang 20%/ tahun ditambah bunga hutang per tahun.

Analisis Proyeksi Laporan Arus Kas

Dari Proyeksi laporan arus kas, yang terdapat pada lampiran 2, dengan asumsi menggunakan *option 2* dengan menggunakan leasing dalam pembelian truk dan dapat dilihat bahwa pada awal tahun proyek, kas yang tersedia pada laporan pendapatan bulan Januari 2013 sebesar Rp 256.095.315.

Hal tersebut menunjukkan bahwa sudah ada kegiatan kas masuk berdasarkan asumsi dan penilaian dari pemilik CV Bangkit dalam melakukan kegiatan Jasa Angkutan Truk.

Pembiayaan proyek pada tahun 2009 atau tahun ke 0, hanya berasal dari pencairan pinjaman Komponen aliran kas operasi hingga tahun 2013 hingga 2014 hanya berasal dari kegiatan manajemen mengelola transaksi. Sehingga dengan demikian

perolehan angka positif pada aliran kas operasi dua tahun tersebut disebabkan karena laba pada tahun yang bersangkutan tersebut menunjukkan angka positif.

Sejak 2009 hingga 2013 perusahaan juga sudah menambah 3 truk untuk menunjang operasional, sehingga adanya penambahan dana untuk investasi. Aliran kas hingga tahun 2013 terus-menerus menunjukkan peningkatan angka positif.

Hal tersebut disebabkan karena perusahaan diasumsikan meningkat kontrak kerja beberapa perusahaan dan Bank. Hingga tahun 2013 perusahaan terus menerus melakukan pembelian pada aktiva tetap yang pendanaannya berasal dari hutang tersebut.

Pada tahun 2015, perusahaan diharapkan mampu melakukan pembelian maupun penjualan pada aktiva tetap. Hal tersebut karena kebijakan dari perusahaan menggunakan aktiva tetap dengan jangka waktu 5 tahun sehingga adanya nilai residu, atau dijual kembali yang diasumsikan 5% - 10 % dari harga pembelian.

Perolehan atas truk, CV Bangkit memperolehnya secara kredit, sebanyak 14 di peroleh CV Bangkit sampai dengan tahun 2013.

Analisis Laporan Pendapatan

Dari informasi yang didapat, disebutkan bahwa dana pinjaman didapatkan perusahaan dari salah satu Bank BUMN, melalui Program Perbankan tersebut yaitu meningkatkan perusahaan lokal dengan diberikan investasi modal kerja untuk perusahaan-perusahaan yang menjadi rekanan terhadap Bank tersebut. Akan tetapi ada kewajiban pelaporan keuangan tiap tahunan dan membayar pokok pinjaman beserta bunga pinjamannya sesuai dengan kesepakatan.

Dalam laporan pendapatan, yang terlampir pada lampiran 2, dapat dilihat bahwa pada tahun 2013, perusahaan dalam melakukan jasa angkutan sudah mendapatkan keuntungan yang signifikan.

Proyek ini sudah berjalan sesuai yang direncanakan. Berdasarkan data diperoleh dari CV Bangkit, dalam menjalankan operasinya terdapat pendapatan yang naik dan turun.

Pada tahun 2013, *net operating income* atau laba bersih yang didapat dari jasa sudah positif dengan laba tertinggi Rp.141.094.407 pada bulan Juli dan terendah Rp. 53.966.403

pada bulan Agustus (lampiran 2). Proyek ini sudah berjalan sesuai yang direncanakan.

Dengan melihat grafik diketahui pendapatan rata-rata adalah Rp. 95.000.000 per bulan untuk 14 kendaraan yang beroperasi. Jadi untuk satu kendaraan dalam satu bulan menghasilkan Rp. 6.785.714. Dalam hal ini tidak hanya berlaku 25 hari kerja dalam sebulan untuk jarak jauh dihitung minimal hari untuk sekali muatan. Jadi kurang lebih satu kendaraan memuat 14 kali muatan, jadi satu kendaraan mendapatkan omset Rp. 484.694 per muatan.

Diketahui bahwa total aktivitya adalah sebesar Rp. 4.197.187.150. Dari ICF dan OCF yang telah di ketahui sebelumnya serta discount rate yang telah di tetapkan sebesar 15 %, maka dapat di gunakan untuk menghitung penilaian investasi CV. Bangkit. Maka berdasarkan angka tersebut dapat kita gunakan untuk mencari kriteria investasi yang telah ditetapkan.

Beberapa kriteria penilaian investasi yang umum digunakan dalam menilai aliran kas adalah *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Profitability Index* (PI), dan *Average Rate of Return*.

1. Payback Period (PP)

Diketahui nilai PP atas CV Bangkit adalah sebesar 2 Tahun 3 bulan 14 hari. Nilai sebesar 2 Tahun 3 bulan 14 hari menyatakan bahwa lamanya periode pengembalian investasi atas CV Bangkit adalah selama 2 Tahun 3 bulan 14 hari. Dengan membandingkan dengan *justifikasi* standar yang bernilai 5 tahun, oleh karena itu di lihat dari tingkat pengembalian investasi, investasi CV Bangkit di anggap *feasible* karena lebih lama dari batas waktu yang ditentukan

2 Net Present Value (NPV)

Metode *Net Present Value* (NPV) sering dianggap sebagai metode terbaik dibandingkan metode lainnya karena telah memperhitungkan nilai waktu uang. Pada lampiran, dengan menggunakan *net cash flow* dari CV Bangkit di peroleh NPV yang positif yaitu sebesar Rp. 252.466.314 (lampiran

Nilai NPV yang positif menyatakan bahwa investasi CV Bangkit *feasible* di lihat dari aspek keuangan.

3 Internal Rate of Return (IRR)

Hasil perhitungan investasi CV Bangkit diketahui nilai IRR sebesar 6.8 % (lampiran 4), jika di bandingkan dengan tingkat keuntungan yang diisyaratkan (*discount rate*) sebesar 15% nilai IRR masih lebih kecil. Hal ini menunjukkan bahwa usulan investasi yang dilakukan CV Bangkit tersebut tidak layak dilakukan. Angka IRR dibawah *discount rate* akan tidak konsisten dengan NPV positif. Secara mudah jika IRR lebih kecil dari tingkat bunga pinjaman atau investasi lainnya maka ini menandakan proyek tersebut tidak cukup potensial.

4 Profitability Index (PI)

Hasil perhitungan atas investasi yang dilakukan Bangkit dengan menggunakan *Profitability Index* menunjukkan angka PI sebesar 0.202 . Dengan nilai PI yang kecil dari 1, maka usulan investasi tersebut dapat dinyatakan tidak layak untuk dilakukan.

Terbukti dengan ketersediaan dana yang ada dengan banyaknya piutang yang belum tertagih , padahal kebutuhan tiap hari yang harus memberi sugu kepada sopir, maka dengan skala prioritas manajemen CV Bangkit, berusaha agar DO yang diterima tetap bisa dijalankan.

5 Average Rate Of Return (ARR)

Dalam perhitungan, ditemukan ARR sebesar 26 % lebih besar dari bunga yaitu 15 % maka dinyatakan layak dilakukan.

Tabel : Hasil penilaian investasi

<i>Payback Period</i> (PP)	2 Tahun 3 bulan 14 hari	< 5th Layak
<i>Net Present Value</i> (NPV)	Rp 252.466.314	>0 Layak
<i>Internal Rate of Return</i> /IRR	6.8%	> = 0 Layak
<i>Profitability Index</i> (PI)	0.202%	< 1 Tidak Layak
<i>Average Rate of Return</i> (ARR)	26	> r 15% Layak

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis kelayakan dapat disimpulkan bahwa usaha CV bangkit sudah layak (*feasible*) dari analisis pemasaran, SDM, operasional dan hukum dalam bisnis.

Sedangkan berdasarkan metode penilaian investasi yaitu Payback Periods (PP), *Net Present Value* (NPV), *Average Rate of Return* (ARR) dan *Profitability Index* (PI), investasi CV Bangkit dianggap layak untuk dilaksanakan.

Nilai PP menunjukkan nilai waktu yang lebih kecil dari nilai ekonomis. Apabila jangka waktu pengembalian investasi ditetapkan 5 tahun maka lebih besar dari PP sebesar 2 tahun 3 bulan 14 hari, maka investasi CV Bangkit dapat dinilai layak untuk dilaksanakan.

NPV menunjukkan nilai yang positif dalam *range* 3% sampai 4% dari perhitungan kira-kira untuk mencari hasil positif dan negatif yang mendekati nol. Dalam metode NPV kita selalu dapat menyelesaikan masalah meskipun tingkat bunga setiap tahunnya mengalami perubahan maupun aliran kasnya tidak normal, nilai ARR lebih besar dari bunga. Maka dari lima metode penilaian dikatakan layak.

Sedangkan berdasarkan analisa metode penilaian PI lebih kecil dari 1 tidak layak dan investasi *internal rate of return* (IRR) investasi CV Bangkit juga dianggap tidak layak untuk dilaksanakan karena nilai IRR menunjukkan nilai lebih kecil dari pada *discount rate*,

Perlu menjadi catatan dalam metode IRR yang hasilnya dalam presentase (%) ada semacam sensitivitas dalam melakukan perbandingan. Umumnya lebih mudah membandingkan persentase tingkat keuntungan dalam bentuk angka (Rp) apabila melakukan layak atau tidak. Penggunaan IRR tidak akan menimbulkan masalah apabila sepanjang aliran kas suatu usulan investasi itu normal, dan tingkat bunga yang layak setiap tahun dianggap konstan. Dua persyaratan ini secara teoritis ini akan sukar dipenuhi.

Disimpulkan pula bahwa penggunaan metode IRR tidak akan menimbulkan persoalan dan memberikan keputusan yang sama dengan NPV jika aliran kasnya normal dan tingkat bunga yang sama setiap tahun. Aliran kas yang dimaksud bahwa terjadi peningkatan kas dalam masa operasi usaha.

Walaupun di atas kertas PI dan IRR tidak layak, mengapa usaha masih terus berjalan? Sebagai pengusaha banyak sekali pertimbangan yang harus dipikirkan, tidak hanya terpaku pada hasil matematis PI dan

IRR semata, perlu juga dipikirkan mulai dari investasi yang sudah ditanamkan, proses berjalannya perusahaan hingga penyelamatan aset termasuk di dalamnya SDM, sisi kemanusiaannya akan kelangsungan hidup karyawan tetap menjadi pertimbangan yang utama. Dan selama ini usaha masih cukup menghasilkan.

Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan data keuangan perusahaan membuat keterbatasan perhitungan dalam penerapan teori yang ada, dan membuat keakuratannya datanya kurang maksimal.
2. Hasil penelitian ini harus disikapi dengan hati-hati karena dalam permodelan disini menggunakan situasi yang tidak relevan dengan penggunaan sumber dana hutang yang maksimal karena pada kenyataannya tidak ada satu pun perusahaan yang struktur modalnya hanya berasal dari penerbitan hutang jangka panjang. Karena jika hal itu terjadi maka sebagai implikasinya akan timbul biaya keagenan (*agency cost*) dan biaya kebangkrutan (*bankruptcy cost*) yang seharusnya dipertimbangkan dalam perhitungan keuangannya.
3. Pembahasan *progress* investasi yang dieksplorasi pada penelitian ini hanya melakukan komparasi perkembangan realisasi anggaran untuk setahun saja, akan lebih baik jika komparasi yang ada bisa dilakukan dengan periode komparasi dengan jangka yang lebih panjang.
4. Dalam penelitian ini tidak mengidentifikasi secara lebih detail peta kompetensi para pesaing dengan metode khusus seperti misalnya analisa SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities and Strength*), yang idealnya dapat memberikan gambaran lebih jelas dan perhitungan yang lebih tepat karena keakuratan perkiraan pangsa pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Perpajakan no 36 Tahun 2008 tentang Wajib Pajak
- Amiajoyo. Purwono Sastro dan Cunningham Robert K. 2007. *Kamus Inggris Indonesia – Indonesia Inggris*, Widya Karya, Semarang

- Damora,Doni, 2009, *Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Rencana Penambahan Truk untuk Disewakan (Studi Kasus Pada KUD Nugrobo, Kediri)*, Universitas Muhammadiyah, Malang
- Hartono, J.,2010 *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Ketujuh, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Kotler,Philip.1996. *Manajemen Pemasaran,jilid 1, edisi bahasa Indonesia*, Prenhallindo, Jakarta
- Miles, Matthew B and Huberman ,A Michael, diterjemahkan Rohidi, Tjetjep Rohendi. 1992.*Analisis Data Kualitatif*, UI Press. Jakarta
- Pratiwi,Permana Pratiwi,2009, *Analisa Kelayakan Truk Pengangkut Material Alam di PT Arg Wastu Sluke Rembang*.
- Rahmi,Mira,2012, *Kelayakan Investasi Jasa Pengangkutan Batubara dan Sewa Alat Berat (Studi Kasus Pada PT Nisma Abadi Sejahtera (NAS) , Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta*
- Rangkuti,Freddy. 2000. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Septiadi ,Riki,2012, *Analisis Kelayakan Investasi di Usaha jasa Angkutan Uang Tunai (Studi Pada PT Satria Buana Nusantara)*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- Soeharto ,Iman. 2002. *Studi Kelayakan Proyek Industri*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Subagyo,Ahmad. 2007. *Studi Kelayakan, Teori dan Aplikasi*, Elex Media Komputindo, Jakarta
- Sutopo,Heriberus.1988. *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Suwito,Tjilik.1993.*ManajemenPembelanjaanI*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Swasta,Basu. 1990. *Menejemen Pemasaran Modern*. Liberty, Yogyakarta
- The Asia Foundation,2008 *Biaya Transportasi Barang Angkutan Regulasi dan Jalan di Indonesia*,
- Wahyu dan Masduki,Muhammad,1987. *Petunjuk Membuat Skripsi*. Usaha Nasional, Surabaya
- Wirasutama, Cokorda Putra 2014,*Analisis Kelayakan Financial Angkutan Parwisata di Propinsi Bali (Studi Kasus pada PT Gd Bali dan PT Amanda Legian tours)*, Universitas Udayana, Bali